

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul:

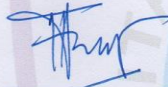
**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN SEFTRIAKSON DAN
SEFOTAKSIM PADA PASIEN ANAK DEMAM TIFOID DI RSIA SITI
KHADIJAH KOTA GORONTALO**

Oleh:

NURDIN OTOLUWA
NIM: 821414022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1



Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt
NIP. 19800220 200801 2 007

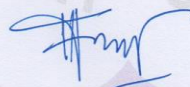
Pembimbing 2



Madania, S.Farm, M.Sc., Apt
NIP.19830518 201012 2 005

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Farmasi



Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si., Apt
NIP. 19800220 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN SEFTRIAKSON DAN
SEFOTAKSIM PADA PASIEN ANAK DEMAM TIFOID DI RSIA SITI
KHADIJAH KOTA GORONTALO**

Oleh

NURDIN OTOLUWA
NIM 821414022

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Rabu, 7 Juli 2021

Waktu : 11.30 WITA - Selesai

PENGUJI

1. **Dr. Teti Sutrivati Tuloli, M.Si., Apt**
NIP. 19800220 200801 2 007
2. **Madania S.Farm, M.Sc., Apt**
NIP. 19830518 201012 2 005
3. **Endah Nurrohwinta Djuwarno, M.Sc., Apt**
NIP. 1900309 201903 2 018
4. **Muhamad Aprianto Paneo, M.Farm., Apt**
NIDK. 999900007416

Gorontalo, Juli 2021

Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra. M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002



ABSTRAK

Nurdin Otoluwa, 2021. Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Seftriakson dan Sefotaksim Pada Pasien Anak Demam Tifoid Di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo. Skripsi. Program Studi S1. Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Apt. Teti Sutriyati Tuloli M.Si dan Pembimbing II Apt. Madania S.Farm.,M.Sc

Demam tifoid merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Salmonellatyphi* yang menginfeksi saluran pencernaan. Dengan ditemukannya *multidrug resistant Salmonella typhi* (MDRST), maka pemilihan antibiotik alternatif menjadi salah satu faktor utama sehingga perlu pertimbangan dari segi efektivitas pengobatan serta biaya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur efektivitas biaya penggunaan antibiotik seftriakson dan sefotaksim pada pasien anak demam tifoid yang dirawat inap di RSIA SitiKhadijah Kota Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan data sekunder yang diambil dari data rekam medik dan data keuangan pasien anak demam tifoid di RSIA Siti Khadijah periode Januari - Juli 2020. Terdapat 80 pasien yang menggunakan seftriakson dan 70 pasien menggunakan sefotaksim. Data dianalisis menggunakan *direct medical cost* dan ACER. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok terapi antibiotik seftriakson lebih *cost effective* dengan biaya rendah Rp 2.271.950/3,51 haridan memiliki nilai ACER lebih besar yaitu Rp 647.279,-/hari dibandingkan sefotaksim yang menunjukkan bahwa efektivitas sefotaksim lebih rendah dengan biaya lebih mahal Rp2.271.950/3,91 hari dan memiliki nilai ACER sebesar Rp 615.308,-/hari.

Kata Kunci: AEB,Seftriakson,Sefotaksim,Tifoid

ABSTRACT

Otoluwa, Nurdin, 2021. The Cost-Effectiveness Analysis of Ceftriaxone and Cefotaxime Use In Patients of Typhoid Fever at RSIA Siti Khadijah Mother and Child Hospital of Gorontalo City. Undergraduate Thesis. Department of Pharmacy, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Apt. Teti Sutriyati Tuloli M. Si, Co-Supervisor: Apt. Madania S. Farm., M. Sc

Typhoid fever is a disease caused by *Salmonella typhi* bacteria that infects the gastrointestinal tract. The discovery of the multidrug-resistant *Salmonella typhi* (MDRST) leads to the significance of alternative antibiotic selection as one of the main factors that requires consideration in terms of treatment and cost-effectiveness. The purpose of this study is to measure the cost-effectiveness of the use of Ceftriaxone and Cefotaxime antibiotics on patients with typhoid fever in RSIA Siti Khadijah Mother and Child Hospital of Gorontalo City. In this descriptive research with a cross-sectional design, the data was collected retrospectively. The secondary data was taken from the medical records and financial data of pediatric patients with typhoid fever at the Siti Khadijah hospital from January to July 2020. Eighty patients used Ceftriaxone, while 70 patients used Cefotaxime. The data was analyzed using direct medical cost and ACER. The results showed that the Ceftriaxone antibiotic therapy group is more cost-effective with Rp 2.271.950/3,51 day and has a larger ACER value of Rp 647.279/day compared to Cefotaxime. It shows that the effectiveness of Cefotaxime is lower with a more expensive cost of Rp 2.271.950/3,91 day and the ACER value of Rp 615.308/day.

Keywords: AEB, Ceftriaxone, Cefotaxime, Typhoid

